

**DISKREPANSI NILAI TENAGA KERJA DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP KETIMPANGAN EKONOMI  
DI YOGYAKARTA**

“Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta Guna Memperoleh Gelar  
Akademik Magister Ilmu Pemerintahan”

**TESIS**

**Dosen Pembimbing: Prof. Zuly Qodir, S.Ag., M.Ag.**



**Disusun Oleh:**

**Indragus Pangestu**

**20211040039**

**PROGRAM MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN JUDUL**

**DISKREPANSI NILAI TENAGA KERJA DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP KETIMPANGAN EKONOMI  
DI YOGYAKARTA**

**TESIS**

“Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta Guna Memperoleh Gelar  
Akademik Magister Ilmu Pemerintahan”



**Disusun oleh:  
INDRAGUS PANGESTU  
20211040039**

**PROGRAM MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

## HALAM PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama : Indragus Pangestu  
NIM : 20211040039  
Program Studi : Magister Ilmu Pemerintahan


Menyatakan bahwa tesis dengan judul “Diskrepansi Nilai Tenaga Kerja dan Dampaknya terhadap Ketimpangan Ekonomi di Yogyakarta” adalah benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan disebutkan sumbernya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 12 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan,



  
Indragus Pangestu  
20211040039

## **MOTTO**

Selama penderitaan datang dari manusia, dia bukan bencana alam, dia pun pasti bisa dilawan oleh manusia.

-Pramoedya Ananta Toer

Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan.

-Sutan Syahrir

## KATA PENGANTAR

Yogyakarta tampak seperti Indonesia di zaman kolonial Belanda. Daerah istimewa dengan kekayaan sejarah, budaya, dan wahana pendidikan itu menjadi pusat industri bagi para saudagar. Sedangkan mayoritas 'bumi putera' berprofesi sebagai buruh dan tani. Tentu pekerjaan tersebut bukanlah sesuatu yang rendah, namun yang menjadi masalah adalah pendapatan mereka dipaksa untuk rendah. Berdirinya hotel-hotel, kamar tinggal dan aset akumulasi kapital lain di Yogyakarta justru tidak sejalan dengan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut benar-benar serupa nasib bangsa Indonesia saat penjajahan yang ditulis Tan Malaka pada lembar awal buku *AKSI MASA*.

Tentu saja nasib buruk tersebut tidak lahir karena penerimaan seluruh kelas tertindas terhadap keadaan (*nrimo ing pandum*). Permasalahan tersebut berasal dari hirarki panjang; global, nasional dan lokal. Kebijakan terkait tenaga kerja dan pengupahan sengaja dibuat untuk menciptakan keunggulan komperatif yang menguntungkan si-elit, yakni buruh murah. Akibatnya Yogyakarta menjadi lokus ekspansi kapital yang subur ditanami para pemilik modal. Wajar apabila predikat upah minimum rendah dan ketimpangan tertinggi langgeng disandang Daerah Istimewa Yogyakarta.

Murahnya upah dan tingginya kesenjangan bukan keniscayaan atau sesuatu yang patut diterima dengan lapang dada. Penderitaan manusia hanya dapat dientaskan lewat kesadaran masa dan perjuangan bersama. Karenanya, tulisan ini tidak dimaksudkan untuk dipersembahkan kepada orang-orang atau tokoh tertentu, seperti halnya tugas akhir pendidikan tinggi yang menyertakan halaman persembahan. Selain tidak patut dipersembahkan karena masih banyaknya kekurangan, penulis lebih berbahagia bila tulisan sederhana ini dibaca oleh para resah dan tertindas. Ihwal sejatinya tugas para terdidik adalah menyusun penjelasan sistematis mengenai perubahan sebagai tindakan melangsungkan pembebasan, untuk kelas tertindas oleh kelas tertindas dan dalam konteks ketertindasannya masing-masing.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
<u>HALAMAN JUDUL</u> .....	ii
<u>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</u> .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM STUDI .....	vi
SURAT KETERANGAN .....	vii
PERSETUJUAN REVISI UJIAN TESIS .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	8
1.3    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	8
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2    Manfaat Penelitian .....	9
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1    KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1.2    Diskrepansi Nilai tenaga kerja .....	10
2.1.3    Ketimpangan Ekonomi .....	17
2.2    TINJAUAN TEORI .....	24
2.2.1    Nilai Tenaga Kerja .....	24
2.2.2    Upah Minimum .....	27
2.2.3    Akumulasi Pendapatan .....	29
2.2.4    Ketimpangan Ekonomi dan Eksploitasi Kelas .....	30
2.3    KERANGKA PIKIR .....	33

2.4	DEFENISI KONSEPTUAL.....	34
2.5	DEFINISI OPERASIONAL .....	35
BAB III .....		36
METODE PENELITIAN .....		36
3.1	JENIS PENELITIAN.....	36
3.2	JENIS DATA .....	36
3.3	TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	37
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA.....	37
BAB IV .....		39
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....		39
4.1	Aspek Geografi & Demografi .....	39
4.2	Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	40
BAB V .....		43
DISKREPANSI NILAI TENAGA KERJA DAN KETIMPANGAN EKONOMI DI YOGYAKARTA.....		43
5.1	Kebutuhan Hidup Layak sebagai ukuran Nilai Tenaga Kerja .....	43
5.2	Upah Minimum & Kebijakan Ketenagakerjaan.....	48
5.3	Diskrepansi Nilai Tenaga Kerja bentuk Akumulasi Pendapatan .....	53
5.4	Ketimpangan Ekonomi sebagai bentuk Dominasi Kelas.....	55
BAB VI.....		62
PENUTUP.....		62
6.1	Kesimpulan .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.2.1 I Komponen Kebutuhan Hidup Layak.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 2.5 I Definisi Operasional .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 5.1 I Biaya Kebutuhan Hidup Layak Yogyakarta .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 5.1 II Penurunan Kualitas Komponen Hidup Layak .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 5.2 I Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2022 dan 2023 .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 5.3 I Diskrepansi Nilai Tenaga Kerja di Yogyakarta Tahun 2022 .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 5.3 II Diskrepansi Nilai Tenaga Kerja di Yogyakarta Tahun 2023.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.3 I Kerangka Pikir.....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.1 I Luas Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 4.2 I Tingkat Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 5.1 I KHL Daerah Istimewa Yogyakarta 2023 .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 5.1 II Kebutuhan Hidup Layak Yogyakarta 2023.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 5.2 I Dialektika kepentingan dan penetapan kebijakan UM 2023 .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 5.4 I Status Pekerjaan Utama di D.I Yogyakarta .....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 5.4 II Rata-rata upah sebulan menurut sektor/lapangan kerja utama di D.I. Yogyakarta, Agustus 2023 (ribu rupiah).....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 5.4 III Rata-rata Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di D.I. Yogyakarta, Agustus 2023 (Ribu Rupiah).....</b>	<b>67</b>